JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KHATULISTIWA
http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPMK
e-ISSN 2620-5300

PENAMBAHAN LAPANGAN BOLA VOLI UNTUK MENDUKUNG MINAT SERTA MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DESA DARMA

Rafif Harun Ar-Rasyid[1], Angelica[2], Fityah Nabilah[3], Hana Sri Shevaulia[4], Syahlaa Aaliyah[5], Yusriyani Mulyawati[6], Firda Annisa Zahra[7], Hany Fauziyyah[8], Shofi Qurrotul 'Aini[9], Reihan Tridamar Putra[10], Atik Yuliana Sari[11], Muhammad Nabil Arbiansyah[12], Nuriyanti[13], Ridwan Bakti[14], Anis Nuru Aini[15], & Yopi Nisa Febianti[16]

[1,4,7,8,10]Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati
[2,5,13,15]Fakultas Hukum Universitas Swadaya Gunung Jati
[3,6,9,11,16]Fakultas Pendidikan dan Sains Universitas Swadaya Gunung Jati
[12,14]Fakultas Teknik Universitas Swadaya Gunung Jati
Email: rafifharun28@gmail.com[1], angelicaclarysaa@gmail.com[2], fityahnabilah113@gmail.com[3], hanasrisheva@gmail.com[4], ola.aaliya@gmail.com[5], yusriyanicrb@gmail.com[6], firdaa2103@gmail.com[7], hanyfauziyyah01@gmail.com[8], qshofi82@gmail.com[9], akagamireihan25@gmail.com[10], atikyuliana489@gmail.com[11], m.nabilarbiansyah@gmail.com[12], yantinor99@gmail.com[13], ridwanbakthi08@gmail.com[14], anisnuruaini@gmail.com[15], taniabekker@yahoo.com [16]

ABSTRACT: *Provision of adequate sports facilities is an important factor in increasing community participation in physical activities. Darma Village has great potential in the field of sports, especially volleyball, but the lack of volleyball courts is an obstacle for residents. Therefore, Thematic KKN students took the initiative to build a volleyball court as a form of utilizing available empty land. The method used in this activity is the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, which involves the stages of inculturation, discovery, design, definition, and reflection. The results of the activity showed an increase in community interest in sports and the formation of cooperation between students and residents in village infrastructure development. In addition, the existence of the field is also a means to strengthen social relations between residents. With this facility, it is hoped that the community will be more active in exercising, thereby improving their quality of life and health.*

Keywords: *Volleyball Court, Sports Facilities, Interest, Village Infrastructure, Thematic KKN.*

ABSTRAK*:* Pengadaan fasilitas olahraga yang memadai merupakan faktor penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik. Desa Darma memiliki potensi besar dalam bidang olahraga, khususnya bola voli, namun kurangnya lapangan voli menjadi kendala bagi warga. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Tematik berinisiatif untuk membangun lapangan voli sebagai bentuk pemanfaatan lahan kosong yang tersedia. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), yang melibatkan tahap inkulturasi, discovery, design, define, dan reflection. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga voli serta terbentuknya kerja sama antara mahasiswa dan warga dalam pembangunan infrastruktur desa. Selain itu, keberadaan lapangan voli juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial antarwarga. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan masyarakat lebih aktif dalam berolahraga, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan mereka.

Kata kunci: Lapangan Voli, Sarana Olahraga, Minat, Infrastruktur Desa, KKN Tematik.

PENDAHULUAN

Olahraga memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat yang aktif dan sehat. Lapangan voli adalah salah satu jenis olahraga yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong aktivitas fisik. Namun, kualitas fasilitas olahraga seringkali mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dan minat mereka terhadap olahraga tersebut. Bola voli adalah salah satu olahraga yang paling populer di Indonesia. Selain karena menyenangkan, permainan ini sangat disukai karena dapat dimainkan di berbagai tempat, seperti lapangan terbuka. Lapangan voli seringkali menjadi tempat olahraga umum di desa. Ini adalah kegiatan yang tidak hanya menyehatkan fisik tetapi juga mempererat hubungan antarwarga. Namun, lapangan voli desa seringkali memiliki infrastruktur dan inventaris yang buruk. Hal ini dapat menghambat keinginan warga untuk berolahraga dan memanfaatkan fasilitas tersebut.

Mengenai situasi yang terjadi pada desa pengabdian kelompok KKN peneliti yaitu yang bertempat di Desa Darma Kecamatan Darma mengalami situasi yang sama. Kegiatan KKN Tematik adalah cara yang efektif dan berguna bagi siswa untuk memperoleh pemahaman tentang kehidupan Masyarakat (Risnawati et al., 2023). Dimana pada desa tersebut tersedia lahan yang sangat luas, namun belum dimanfaatkan dengan maksimal. Pemanfaatan lahan kosong bertujuan untuk mengubah lahan yang tidak digunakan atau kosong menjadi lahan yang produktif (Maulana et al., 2020). Dengan begitu, peneliti melihat adanya peluang pada situasi tersebut. Peneliti merancang untuk membuat lapangan voli sebagai upaya pemanfaatan lahan yang tersedia. Selain itu hal ini dapat memicu timbulnya kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Darma. Istilah "gotong royong" digunakan oleh orang Indonesia untuk bekerja sama untuk mencapai sesuatu. (Ayu & Hasmira, 2020). Pemanfaatan lahan untuk pembuatan lapangan voli juga dapat meningkatkan rasa persaudaraan dan persatuan masyarakat (Falaah & Baskoro, 2024).

Pembuatan lapangan voli ini dirancang bukan tanpa alasan, tapi berdasarkan kebutuhan masyarakat di desa tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan selama masa pengabdian, masyarakat menunjukkan adanya antusiasme yang tinggi dalam olahraga voli yang ditunjukkan dengan adanya kegiatan voli yang dilakukan oleh warga desa

hampir setiap hari di sore hari. Lahan kosong yang dapat digunakan untuk kegiatan olahraga dimanfaatkan sebagai bagian dari program untuk mengurangi kejenuhan masyarakat (Sari et al., 2024).

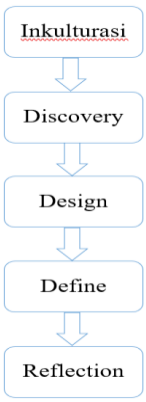
Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan perangkat desa bahwa lapangan tersebut seringkali digunakan masyarakat bahkan tidak jarang sebagian masyarakat menunggu dengan waktu yang cukup lama demi bergantian bermain voli di lapangan tersebut karena lapangan yang tersedia hanya satu. Dalam konteks ini, pembangunan sarana dan prasarana lapangan voli menjadi salah satu solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan minat masyarakat. Manajemen sarana dan prasarana adalah proses bekerja sama untuk memanfaatkan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien (Sinta, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan minat masyarakat dalam cabang olahraga voli. Seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nusatjasi bahwa dengan adanya pembangunan lapangan bola voli dapat meningkatkan minat warga (Nusatjasi, 2024).

Adapun pengadaan inventaris yang memadai juga akan mendukung keberlangsungan aktivitas olahraga secara lebih optimal. Inventarisasi dilakukan untuk meningkatkan pengendalian dan pengawasan sarana dan prasarana yang dimiliki (Suwignyo, 2022). Dengan adanya infrastruktur yang baik, diharapkan manfaat sosial dan kesehatan yang dihasilkan dari olahraga voli dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendekatan ABCD (*asset based community development)*. Teori ABC *(asset based community development)* merupakan salah satu jenis pendekatan untuk program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Pendekatan ABCD berfungsi sebagai alat untuk menentukan kapasitas masyarakat untuk mengelola aset, kekuatan, dan potensinya dengan cara ini (Handriyani, 2020 dalam Mukaromah et al., 2023). Metode ABCD mencakup lima langkah utama yang penting dalam melaksanakan proses penelitian pendampingan, di antaranya :

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KHATULISTIWA
http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPMK
e-ISSN 2620-5300



Gambar. 1 Alur Pelaksaan Penelitian

a. Inkulturasi

Pada tahap ini dilakukan degan menganalisis kebutuhan di Desa Darma. Proses analisis ini menjadi tahap awal penelitian yang dilakukan dengan melakukan kunjungan, observasi, dan wawancara.

b. *Discovery*

Setelah mengetahui kebutuhan di Desa Darma, langkah selanjutnya yaitu menentukan salah satu kebutuhan yang akan dipenuhi. Proses ini dilakukan dengan melakukan diskusi dengan perangkat desa.

c. *Design*

Tahap ini merupakan tahap perancangan desain lapangan voli yang disesuaikan dengan skala ukuran internasional.

d. *Define*

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pembuatan lapangan voli bersama seluruh mahasiswa KKN-T Kelompok 31, perangkat desa, dan warga.

e. *Reflection*

Langkah terakhir yaitu monitoring perkembangan lapangan dan mengukur tingkat keantusiasan masyarakat terhadap penggunaan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kuliah kerja nyata tematik tahun 2025 yang dilakukan di Desa Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan ini memiliki potensi dalam bidang olahraga. Hal ini dilihat dari adanya minat warga dalam bidang olahraga. Dengan begitu peneliti memilih tema olahraga untuk penelitian ini. Kegiatan ini dirancang dengan beberapa tahap yaitu tahap inkulturasi, *discovery*, *design*, *define*, dan *reflection*.

Tahap awal yang dilakukan yaitu tahap inkulturasi dengan menganalisis kebutuhan yang ada di lingkungan sekitar terlebih dahulu. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kegiatan observasi di Desa Darma. Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis apa saja kebutuhan yang ada di Desa Darma. Hasil observasi menunjukkan adanya ketertarikan masyarakat dalam bidang olahraga. Hal ini ditunjukkan dengan dibangunnya dua lapangan olahraga, yaitu lapangan bulu tangkis di dalam

ruangan, dan lapangan voli di luar lapangan.

Tidak hanya melakukan observasi saja, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa perangkat desa tidak terkecuali dengan Kepala Desa Darma. Hasil wawancara pun menunjukkan hasil yang sama, bahwa terdapat minat masyarakat dalam bidang olahraga. Tidak hanya itu ketersediaan lahan juga menjadi salah satu faktor yang kuat. Dimana lahan kosong tersebut seringkali digunakan masyarakat dari beragam kalangan baik itu anak-anak hingga orang tua untuk beraktifitas.



Gambar. 2 Observasi Lingkungan Desa Dama

Tahap yang kedua yaitu tahap *discovery*, yaitu tahap menentukan kebutuhan apa yang ada di Desa Darma. Setelah melakukan tahap inkulturasi diketahui bahwa terdapat penentuan kebutuhan berupa pembuatan lapangan voli pada lahan yang tersedia. Ketersediaan lahan luas menjadikan faktor yang kuat dalam pembuatan lapangan voli.

Berdasarkan hasil wawancara terdapat juga ketersediaan perangkat desa untuk membantu selama proses pembuatan lapangan. Tingginya minat masyarakat pada olahraga voli menjadikan landasan ketersedian perangkat desa untuk membantu proses pembuatan lapangan. Alasannya adalah karena tingginya minat masyarakat namun lapangan yang tersedia hanya satu. Seperti yang telah dipaparkan dalam pendahuluan bahwa tidak sedikit masyarakat yang rela menunggu guna bermain pada lapangan voli tersebut.

Pada tahap ini juga mulai disiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membangun lapangan. Proses penyiapan alat dilakukan dengan berkoordinasi dengan perangkat desa yang menaungi kegiatan tersebut. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan diantaranya :

Alat :

1. Cangkul
2. Pengki
3. Golok
4. Linggis
5. Angkong
6. Tali Rafia
7. Meteran
8. Palu
9. Pasak
10. Kayu

11. Kuas Cat

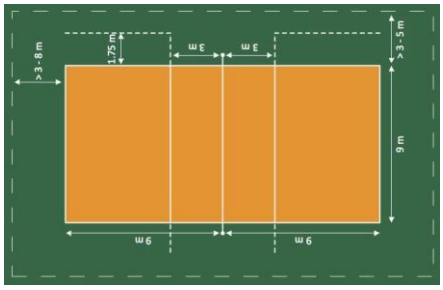
Bahan :

1. Pasir
2. Semen
3. Batu Bata
4. Tiang
5. Air
6. Jaring Net
7. Cat
8. Bola Voli
9. Pipa Paralon



Gambar. 3 Proses Penyiapan Alat dan Bahan

Setelah mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan di Desa Darma pada tahap inkulturasi dan *discovery* dilanjutkan dengan tahap *design*. Tahap ini dilakukan dengan merancang desain lapangan. Tahap ini diawali dengan proses pengukuran lapangan yang dilakukan bersama salah satu perangkat desa. Seperti yang telah dipaparkan pada tahap *discovery* bahwa perangkat desa bersedia untuk membantu proses pembuatan lapangan. Proses pengukuran lapangan ini disesuaikan dengan ukuran internasional lapangan voli. Adapun sketsa lapangan voli seperti gambar di bawah ini.



Gambar. 4 Pembuatan Sketsa Lapangan Voli



Gambar. 5 Proses Pengukuran Lapangan

Tahap selanjutnya yaitu define berupa implementasi dari tahap design. Pembuatan lapangan voli dimulai setelah pengukuran dan tersedianya alat dan bahan. Proses pembuatan lapangan melibatkan mahasiswa KKN-T 2025 dan perangkat desa yang diberi tanggung jawab untuk mendampingi mahasiswa KKN-T 2025. Pembangunan sempat terhambat karena faktor cuaca yang setiap hari memungkinkan untuk terjadinya hujan.

Tahap pertama yaitu pengukuran panjang dan lebar lapangan dengan menggunakan tali rafia dan pasak disetiap sudut lapangan sebagai batas

sisi lapangan. Selanjutnya dilakukan penggalian di setiap garis yang sudah ditandai dengan tali rafia dan pasak untuk dijadikan sebagai tempat untuk meletakan adonan semen. Kemudian di sisi tengah dilakukan penggalian untuk peletakan tiang net. Setelah semua bahan terpasang dan adukan semen kering dilakukan pengecatan pada tiang dan garis lapangan.



Gambar. 6 Pelaksanaan Pembuatan Lapangan



Gambar. 7 Pembuatan Penanda Lapangan oleh Mahasiswa KKN-T UGJ 2025



Gambar. 8 Foto Bersakma di Lapangan Voli

Tahap terakhir yang dilakukan adalah tahap monitoring. Monitoring dilakukan untuk melihat lapangan apakah terdapat kerusakan serta melihat tingkat keantusiasan masyarakat dengan adanya penambahan infrastruktur tersebut. Namun pada penelitian kali ini tidak sampai pada tahap tersebut dikarenakan keterbatasan waktu yang peneliti miliki. Harapan peneliti adalah penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan mengefisiensikan metode yang sudah diterapkan atau menggunakan metode lain yang lebih sesuai.

SIMPULAN

Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Desa Darma salah satunya ialah pembuatan lapangan voli. Pembuatan lapangan voli ini dirancang untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berolahraga. Selain itu, pembangunan lapangan voli ini memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Darma, baik dalam segi gaya hidup sehat maupun pengembangan fasilitas umum di Desa tersebut.

Dengan demikian, diharapkan adanya pembangunan lapangan voli ini mampu meningkatkan sarana dan prasana olahraga guna mendukung kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

Ayu, J. P., & Hasmira, M. H. (2020). Lapau Sebagai Media Interaksi Sosial Kaum Laki-Laki Di Nagari Sawah Laweh Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, *3*(1), 110–117. https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i1.205

Falaah, M. F., & Baskoro, D. H. A. (2024). Memperkuat Nilai Kebangsaan Dengan Merawat Lingkungan (Lapangan Bola Voli) Di Desa Sukorejo. *Jurnal Kabar Masyarakat*, *2*(1), 118–127. https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jkb.v2i1.1558

Maulana, A., Khawirian, W., & Arditi, N. M. (2020). Strategi Pembangunan Desa Melalui Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Sumberketempa Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, *01*(01), 14–21. https://doi.org/https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2991

Mukaromah, M., Advani, R., Rahayu, R., & Dinanti, W. P. S. (2023). Pendampingan Pembuatan Label, Kemasan, Dan Desain Pada UMKM Peyek Bu Wanti Desa Bondrang, Sawoo, Ponorogo. *JurnalPengabdianMasyarakatAkuntansi, Bisnis&Ekonomi (JPMABE)*, *1*(2), 2963–4903.

Nusatjasi, M. (2024). Kurangnya Fasilitas Sarana Dan Prasarana Dalam Bidang Olahraga Bola Voli Di Desa Kabiarat. *Pattimura Mengabdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(4), 465–468. https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.2.4.465-468

Risnawati, R., Nurhajijah, N., Iubis, E., Kurniawan, H. A., & Seva, T. (2023). Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Budidaya Tanaman Sayur Secara Vertikultur Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Melalui Kegiatan KKN Tematik. *Jurnal Abdi Insani*, *10*(2), 803–808. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.948

Sari, Y. K., Hartini, H., Kuncoro, B., Narbito, R. S., TW, R. A., & Amijaya, H. S. (2024). Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Upaya Mendukung Olahraga Rekreasi. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*, 1.

Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, *4*(1), 77–92. https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645

Suwignyo, H. (2022). Pentingnya Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Pendidikan. *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, *6*(2), 33–38.